

## **ABSTRAK**

### **PROFESI MODEL WANITA DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI**

Wanita adalah aktor penting dalam seluruh lini kehidupan manusia, dimulai dari melahirkan jiwa jiwa baru ke dunia, hingga menjadi sebuah simbol yang dapat dinikmati semua khalayak. Menjadi wanita memang tidak mudah, tekanan tekanan dari berbagai pihak akhirnya pula yang membuat wanita bergeser dari yang seharusnya menjadi sosok kreatif yang dapat bekerja dibalik layar, namun digeser sedemikian rupa hingga hanya digunakan menjadi sebuah subyek yang dimanfaatkan oleh pihak pihak kapitalis. Begitu pula para model wanita begitu seringnya mereka digunakan oleh pengguna jasanya, namun tidak memperhatikan bagaimana model itu sendiri dalam melakukan permintaan permintaan yang diberikan. Menjadi seorang model berarti harus siap untuk mewujudkan seluruh permintaan klien, namun hal ini terkadang bertolak belakang dengan apa yang diinginkan oleh model itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sisi depan dan sisi belakang dari panggung kehidupan wanita yang berprofesi sebagai seorang model. Maka dari itu digunakan teori Dramaturgi dari Erving Goffman untuk menjadi pisau analisa berpikir peneliti. Peneliti kemudian menggunakan metodologi kualitatif yang berparadigma interpretatif sehingga menghasilkan temuan data yang dirasa cukup dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam panggung depan wanita yang berprofesi sebagai model, mereka diharuskan untuk bersikap profesional dalam menjalani peran mereka sebagai pembawa seni keindahan yang dibutuhkan oleh klien yang menggunakan jasa mereka. Namun pada saat berhadapan dengan panggung belakang terkadang mereka tidak merasa nyaman dalam menjalani panggung depan dan berusaha menjadi pribadi yang selalu mereka sembunyikan dari panggung depan mereka sebagai model. Sebuah pribadi yang berbeda dari apa yang klien ketahui.

**Kata kunci: Dramaturgi, Wanita, Model**

**ABSTRACT**  
**WOMEN PROFESION AS A MODEL IN THE PERPECTIVE OF**  
**DRAMATURGI**

Women are important actors in the entire line of human life, starting from the soul gave birth to a new life into the world, to be a symbol that can be enjoyed by all audiences. Being a woman is not easy, pressure pressure from various parties were also makes a woman should be shifted from the creative person who can work behind the scenes, but is shifted such that only used a subject that is exploited by the capitalist parties. Similarly, the model of women so often they are used by users of their services, but do not pay attention to how the model itself to perform a given query request. Being a model of means should be ready to realize all client requests, but it is sometimes contrary to what is desired by the model itself.

The aim of this study was to see how the front side and back side of the stage of life, women who work as a model. Thus the use of Erving Goffman's dramaturgy theory to be researchers analytic tool. Researchers then chose to use the methodology kualitatif the interpretative paradigm resulting data findings were considered sufficient to answer the research question.

In the next stage the woman who worked as a model, they are required to be professional in carrying out their role as carriers of art beauty required by clients who use their services. However, when dealing with the back stage sometimes they do not feel good going into the next stage and try to become the person they always hide from the stage before them as a model. A different person from what the client know.

**Keywords: Dramaturgi, Woman, Models**